

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebudayaan yang kita punya merupakan warisan dari para nenek moyang yang diciptakan berdasarkan kebiasaan yang mereka lakukan dan memiliki makna dalam kehidupan mereka. Jaman sekarang ini, warisan nenek moyang kita sudah mulai dilupakan dengan adanya kebudayaan-kebudayaan dari luar yang mengandung modernisasi dan teknologi. Perkembangan jaman menuntut masyarakat Indonesia untuk menjadi manusia yang harus bersaing dengan kemampuan teknologi. Hal ini mengakibatkan beberapa budaya yang kita miliki di *claim* oleh bangsa lain sebagai miliknya. Salah satu kebudayaan yang diakui oleh bangsa lain adalah BATIK.

Batik merupakan kebudayaan asli Indonesia yang memiliki makna dan aturan tertentu pada motifnya. Para kaum kerajaan dan masyarakat adat, biasanya menggunakan batik yang memiliki makna dan aturan tertentu. Hal ini merupakan warisan dari nenek moyang mereka. Seiring perkembangan jaman, ada batik yang diciptakan tidak terikat aturan dan tidak memiliki makna tertentu. Biasanya batik tersebut diciptakan berdasarkan keunikan daerah atau *trend* yang sedang berkembang di masyarakat.

Sejak batik sudah ditetapkan sebagai milik Indonesia, pemerintah mewajibkan pegawai instansi-instansi pemerintahan dan perusahaan-perusahaan mengenakan batik sebagai seragam mereka. Saat ini pun batik sedang menjadi *trend*

yang digemari masyarakat Indonesia. Menurut survey yang dilakukan dengan cara wawancara dan melihat langsung ke tempat pembuatan batik, bahwa adanya persepsi yang berbeda tentang batik. Ada yang berpendapat bahwa pakaian jadi yang banyak dijual adalah batik, padahal batik itu sendiri adalah ragam hias yang dibuat menggunakan lilin dengan teknik canting atau cap. Sedangkan pakaian-pakaian jadi tersebut disebut kain yang menggunakan motif batik, bukan Batik.

Seorang pengrajin busana dari kota Cimahi bernama Ria Triwanto, S.Teks, didukung oleh Pemerintahan Kota Cimahi, mendirikan sebuah tempat pengembangan batik, khususnya Batik Cimahi. Tempat pengembangan batik ini bernama Lembur Batik. Di sini kita dapat mengenal tentang Batik Cimahi dan bagaimana cara pembuatan batik agar dapat membedakan mana yang dapat disebut batik dan yang bukan batik. Lembur Batik berada di kota Cimahi, Jawa Barat. Lembur Batik merupakan tempat wisata dan belajar batik. Di sana terdapat gallery batik dan tempat pembuatan batik. Pembuatan batik dilakukan dengan dua teknik, yaitu canting dan cap. Tempat yang nyaman dan peralatan yang mendukung diharapkan masyarakat dapat berwisata dan belajar dengan nyaman dan mendapatkan pelajaran mengenai batik dengan ikut serta melakukan proses pembuatan batik.

Berkembangnya jaman dan teknologi yang ada sebaiknya tidak dijadikan sesuatu yang dapat mengganggu dan merusak kekayaan budaya yang kita miliki. Sebagai warga yang cinta pada bangsanya sendiri, kita harus bisa menjadikan pengaruh-pengaruh yang ada dapat digunakan untuk melestarikan dan memelihara kebudayaan yang kita miliki. Promosi merupakan salah satu cara untuk dapat melestarikan dan memelihara kebudayaan batik, khususnya Batik. Dengan promosi

dapat lebih memberikan perhatian kepada masyarakat untuk lebih mengenal Batik Cimahi lebih dalam lagi.

Dalam bidang Desain Komunikasi Visual, promosi dapat dilakukan dalam berbagai macam. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat promosi-promosi melalui buku, event-event kebudayaan, iklan, media-media promosi, dan lain-lain. Promosi ditujukan agar masyarakat mengetahui dan mengenal tentang Lembur batik sebagai tempat wisata dan belajar Batik Cimahi.

Hal inilah yang menarik penulis, sebagai pekerja seni dalam bidang desain komunikasi visual dan warga yang cinta pada bangsanya, untuk ikut melestarikan dan memelihara kebudayaan Indonesia dengan memperkenalkan atau mempromosikan kebudayaan daerah khususnya Batik Cimahi kepada masyarakat luas.

Permasalahan ini membuat penulis menyadari bahwa dengan memperkenalkan dan mempromosikan kebudayaan daerah, khususnya Batik Cimahi, yang kita miliki dapat mencegah terjadinya pengakuan-pengakuan keaslian budaya oleh bangsa lain.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam makalah ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana memperkenalkan atau mempromosikan Lembur Batik sebagai pusat belanja dan belajar Batik Cimahi ?

Ruang lingkup yang dibahas penulis adalah mempromosikan Lembur Batik kepada masyarakat yang memiliki status menengah ke atas dan bertempat tinggal di Cimahi dan Bandung. Positioning dari Lembur Batik adalah sebagai tempat wisata belanja dan belajar batik sehingga dapat memperkaya khasanah batik di Jawa Barat.

### **1.3 Tujuan Perancangan**

Tujuan perencanaan dari makalah ini adalah :

- Mempromosikan Lembur Batik sebagai pusat belanja dan belajar Batik Cimahi.

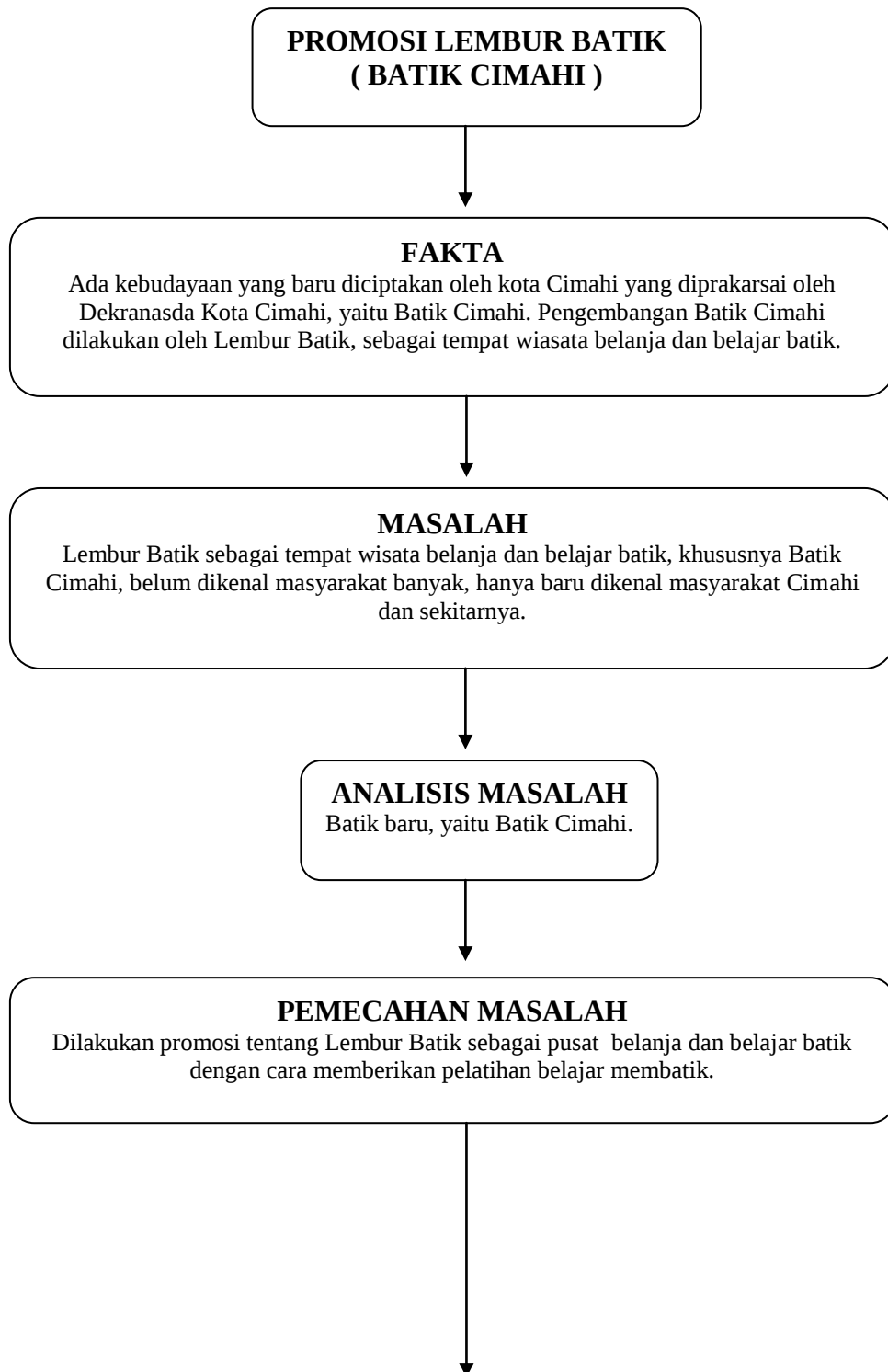
### **1.4 Sumber dan Teknik Penumpulan Data**

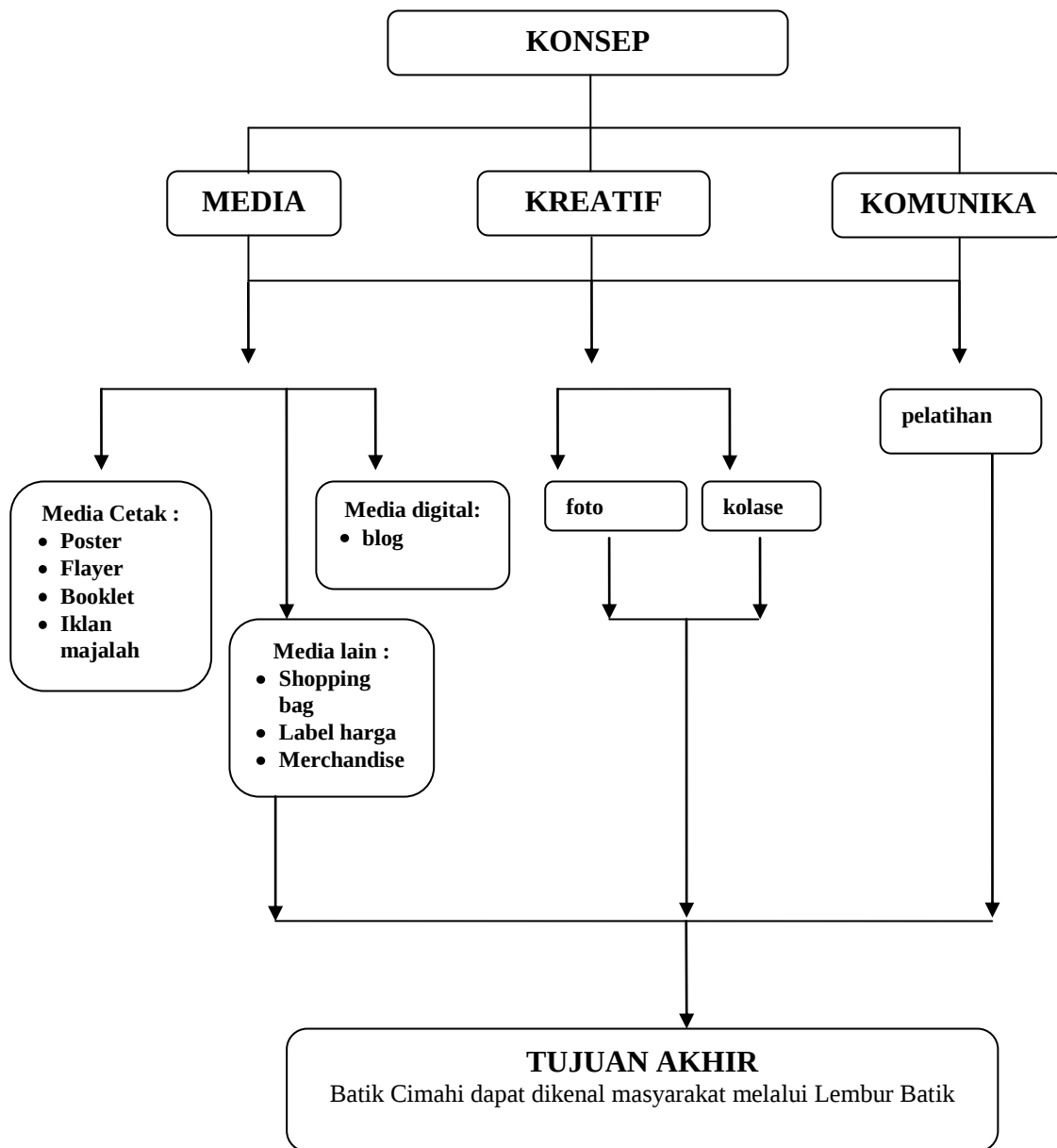
Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis mencari sumber dari sebuah perusahaan bernama Lembur Batik.

Selain itu, penulis mengumpulkan data dengan melakukan:

- A. Observasi terhadap Lembur batik .
- B. Wawancara kepada pemilik Lembur Batik, professional di bidang batik, dan konsumen atau pengguna batik.
- C. Studi pustaka melalui pencarian data di internet dan di buku.

### 1.5 Skema Perancangan





**Tabel 1 Skema Perencanaan**